

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP
RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ANNAS NOFA SAPUTRA

B 200 170 323

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP
RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANNAS NOFA SAPUTRA

B 200 170 323

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Trivono, S.E., M.Si

NIDN. 0627016801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP
RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)**

Oleh:

ANNAS NOFA SAPUTRA

B 200 170 323

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Mei 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- 1 Dr. Triyono, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
- 2 Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., C.A
(Anggota Penguji 1)
- 3 Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., C.A.
(Anggota Penguji 2)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Laton Agus Setyawan, S.E., M.Si.

NIDN: 0616087401

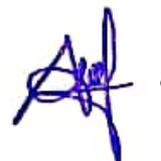
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Mei 2022

Penulis



ANNAS NOFA SAPUTRA
B 200 170 323

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
PANDEMI COVID-19 TERHADAP
RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Book Value Per Share (BVPS)* dan Pandemi Covid-19 terhadap *Return Saham* Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 9 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria melalui metode *purposive sampling*. Dengan pengambilan periode 4 tahun, sehingga berjumlah 36 data sampel. Data bersumber dari laporan keuangan/*annual report* perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses www.idx.co.id. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value Per Share (BVPS)* berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Kata Kunci : *ROE, DER, EPS, BVPS, Pandemi Covid-19, Return Saham*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVPS) and the Covid-19 Pandemic on Stock Returns of Metal & Mineral Mining Companies in 2017 -2020. This study uses 9 samples of companies that have met the criteria through purposive sampling method. By taking a period of 4 years, so there are 36 sample data. The data is sourced from the company's financial reports/annual reports on the Indonesia Stock Exchange which can be accessed at www.idx.co.id. The method used to analyze the data is multiple linear regression analysis method. The results show that Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and the Covid-19 Pandemic have no effect on stock returns, while Earning Per Share (EPS) and Book Value Per Share (BVPS) affect stock returns in the company. Metal & Mineral Mining listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

Keywords: *ROE, DER, EPS, BVPS, Pandemic Covid-19, Stock Return*

1. PENDAHULUAN

Perekembangan perekonomian suatu negara setiap tahun mengalami perubahan baik mengalami peningkatan maupun penurunan. Salah satu cara untuk mengukurnya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu cara dalam memperoleh dana, dimana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Dengan adanya pasar modal, maka memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan semakin besar sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Pasar modal sebagai wadah bagi perusahaan untuk mencari sumber pendanaan dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga salah satunya yaitu saham. Hal ini karena terdapat berbagai kemudahan dan keuntungan dalam berinvestasi pada saham perusahaan diantaranya yaitu dana yang diinvestasikan cukup *liquid* karena bisa ditarik setaip saat.

Return saham merupakan suatu keuntungan yang diperoleh atas investasi yang dilakukan investor dari kenaikan investasi yang dimilikinya. Selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya memperlihatkan selisihnya dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham (Hartono, 2017). *Return* saham memiliki dua komponen yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga). *Current income* keuntungan yang diperoleh secara periodik seperti pembayaran bunga deposito, dividen dan sebagainya. Sedangkan *capital gain* keuntungan yang diterima dari selisih harga jual dan beli saham dari investasi yang diperdagangkan di pasar modal.

Dengan terjadinya pandemi covid-19 pada tahun 2020, mengakibatkan *return* saham khususnya perusahaan pertambangan logam & mineral mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, sehingga membutuhkan analisis lebih lanjut untuk para investor menentukan keputusan investasinya. Dampak pandemi covid-19 di Indonesia semakin luas yang mengakibatkan negara harus menerapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan negara lain seperti China, India dsb menerapkan sistem *lockdown*. Kondisi seperti ini mengakibatkan menurunnya perekonomian perusahaan khususnya pertambangan logam & mineral karena mobilitas transportasi dan ekspor impor sementara ikut berhenti.

Semakin besarnya dampak pandemi covid-19 di Indonesia, mengakibatkan beberapa perusahaan pertambangan logam & mineral menghentikan sementara operasional perusahaannya seperti PT. Kapuas Prima Coal Tbk. PT. Kapuas Prima Coal Tbk menunda progres proyek penghiliran yang sedang berjalan yaitu proyek smelter permurnian timbal di

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dan pemurnian seng. Penundaan ini dikarenakan karena penerapan kebijakan *lockdown* di negara asal tenaga ahli. Selain itu, melaksanakan prakarsa pemerintah tentang *social distancing* untuk memutus rantai penularan covid-19.

Dalam upaya meminimalisir penularan covid-19 perusahaan memantau kesehatan karyawan secara serius dan berkala, sebagai contohnya PT. Aneka Tambang, Tbk menyediakan fasilitas seperti ruang isolasi dan karantina bagi karyawan yang terpapar covid-19. Selain itu, perusahaan juga melakukan rapid tes antibodi ditempat kerja sesuai prioritas serta melakukan screening (PCR . rapid tes antigen / rapid tes antibodi) dan melakukan karantina bagi karyawan yang melakukan perjalanan luar kota. Hal ini dilakukan perusahaan sebagai perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Kinerja Keuangan dan Pandemi Covid-19 terhadap *return* saham perusahaan pertambangan logam & mineral menjadi daya tarik tersendiri oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali dengan judul penelitian **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 11 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang telah memenuhi kriteria sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau *annual report* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

2.2 Definisi Operasional Variabel

2.2.1 Return Saham

Return Saham didapat dengan menghitung jumlah return saham 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan atau *annual*

report perusahaan. Dalam penelitian ini *Return* saham diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})} \quad (1)$$

Dimana :

P_t = Harga saham harian pada periode t

P_{t-1} = Harga saham harian pada periode t-1

2.2.2 *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah ukuran hasil yang diperoleh pemilik baik pemegang saham preferen dan saham biasa atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi hasil maka semakin baik kinerja yang ditunjukkan (Gibson, 2001). Dalam penelitian ini *Return on Equity (ROE)* diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad (2)$$

2.2.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan rasio hutang terhadap modal perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Seperti rasio hutang biasa, semakin tinggi DER maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan (Wahyono, 2002). Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

2.2.4 *Earning Per Share (EPS)*

EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham maka akan semakin *profitable* dan menjadi daya tarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini *Earning Per Share (EPS)* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (4)$$

2.2.5 *Book Value per Share (BVPS)*

Book Value per Share (BVPS) merupakan rasio untuk menunjukkan besarnya nilai riil suatu saham. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah uang yang akan di terima pemegang saham apabila perusahaan

dilikuidasi. Dalam penelitian ini *Book Value per Share (BVS)* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \quad (5)$$

2.2.6 Pandemi Covid-19

Pengukuran variabel Pandemi Covid-19 menggunakan variabel dummy. Penentuan variabel Pandemi Covid-19 menggunakan skala 1 untuk Pandemi Covid-19 yang memiliki pengaruh pandemi dan 0 untuk Pandemi Covid-19 yang tidak memiliki pengaruh pandemi. Penentuan ranking didasarkan pada return saham (*closing price*) pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$RS = \alpha + \beta_1 X_{ROE} + \beta_2 X_{DER} + \beta_3 X_{EPS} + \beta_4 X_{BVPS} + \beta_5 X_{Pandemi} + \varepsilon \quad (6)$$

Keterangan :

RS = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X_{ROE} = *Return on Equity (ROE)*

X_{DER} = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_{EPS} = *Earning Per Share (EPS)*

X_{BVPS} = *Book Value Per Share (BVPS)*

$X_{Pandemi}$ = Pandemi Covid-19

ε = *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	-0,64	0,12	-0,0153	0,12084
ROE	-72,03	44,10	2,1433	19,39175
DER	0,14	2,87	1,1039	0,66570
EPS	-48,93	201,22	25,6511	66,40822
BVPS	30,93	2868,02	196,6264	303,62156
Pandemi Covid-19	0,00	1,00	0,2500	0,43916

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebanyak 36 sampel data pengamatan.

Berdasarkan pada Tabel 3.1 output SPSS menunjukkan *Return Saham* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,64 yang berasal dari PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan kode saham MDKA pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum *Return Saham* sebesar 0,12 yang berasal dari PT Timah (Persero) Tbk dengan kode saham TINS pada tahun 2018. Nilai *mean Return Saham* sebesar -0,0153 yang menunjukkan tingkat *return* saham harian perusahaan mengalami penurunan sehingga secara rata-rata *return* saham yang dihasilkan rendah. Perolehan nilai standar deviasi sebesar 0,12084.

Berdasarkan pada tabel 3.1 output SPSS menunjukkan ROE menunjukkan nilai minimum sebesar -72,03 yang berasal dari PT. SMR Utama Tbk dengan kode saham SMRU pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum ROE sebesar 44,10 yang berasal dari PT. Citra Mineral Investindo Tbk dengan kode saham CITA pada tahun 2018. Nilai *mean* ROE sebesar 2,1433 menunjukkan bahwa tingkat modal yang digunakan perusahaan secara keseluruhan meningkat dan dikelola dengan baik sehingga laba yang dihasilkan stabil. Perolehan nilai standar deviasi sebesar 19,39175.

Berdasarkan pada Tabel 3.1 output SPSS menunjukkan DER menunjukkan nilai minimum sebesar 0,14 yang berasal dari PT. Vale Indonesia Tbk dengan kode saham INCO pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum DER sebesar 2,87 yang berasal dari PT. Timah (Persero) Tbk dengan kode saham TINS pada tahun 2019. Nilai *mean* DER sebesar 1,1039

menunjukkan bahwa utang perusahaan yang digunakan terus meningkat dan modal diperoleh menurun sehingga meningkatnya utang digunakan untuk membatu perusahaan mengembangkan kegiatan usahanya. Perolehan nilai standar deviasi sebesar 0,66570.

Berdasarkan pada Tabel 3.1 output SPSS menunjukkan EPS menunjukkan nilai minimum sebesar -48,93 yang berasal dari PT. Central Omega Resources Tbk dengan kode saham DKFT pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum EPS sebesar 201,22 yang berasal dari PT. Merdeka Copper Gold Tbk dengan kode saham MDKA pada tahun 2018. Nilai *mean* EPS sebesar 25,6511 menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan jumlah lembar saham beredar secara keseluruhan tetap sehingga terjadi kenaikan EPS. Perolehan nilai standar deviasi sebesar 66,40822.

Berdasarkan pada Tabel 3.1 output SPSS menunjukkan BVPS menunjukkan nilai minimum sebesar 30,93 yang berasal dari PT Kapuas Prima Coal Tbk dengan kode saham ZINC pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum BVPS sebesar 2868,02 yang berasal dari PT. Vale Indonesia Tbk dengan kode saham INCO pada tahun 2020. Nilai *mean* BVPS sebesar 196,6264 menunjukkan bahwa tingkat modal yang digunakan meningkat dan jumlah saham beredar secara keseluruhan tetap sehingga BVPS cukup tinggi. Perolehan nilai standar deviasi sebesar 303,62156.

Berdasarkan pada Tabel 3.1 output SPSS menunjukkan Pandemi Covid-19 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 yang berasal dari seluruh perusahaan sampel pada tahun 2017-2019 hal ini karena belum terjadinya peristiwa Pandemi Covid-19, sedangkan nilai maksimum Pandemi Covid-19 sebesar 1,00 yang berasal dari seluruh perusahaan sampel pada tahun 2020 karena Pandemi Covid-19 sudah terjadi. Nilai *mean* Pandemi Covid-19 sebesar 0,2500 menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 yang ditimbulkan rendah karena pada perusahaan pertambangan logam & mineral selalu memproduksi hasil tambangnya walaupun sedang terjadi pandemi covid-19. Perolehan nilai standar deviasi sebesar 0,43916.

3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200

yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

3.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian terhadap multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Berdasarkan hasil pengujian, *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,386 dan nilai VIF sebesar 2,592. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,777 dan nilai VIF sebesar 1,287. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,167 dan nilai VIF sebesar 5,973. *Book Value Per Share* (BVPS) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,243 dan nilai VIF sebesar 4,118. Pandemi Covid-19 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,858 dan nilai VIF sebesar 1,165.

3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan metode *Uji White*. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidak heteroskedastisitas, jika nilai Chi Square Hitung $<$ Chi Square Tabel. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white menunjukkan perhitungan dengan rumus Chi Square Hitung $<$ Chi Square Tabel sebesar $16,595 < 18,307$. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,593. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan Uji Durbin Watson menggunakan patokan Singgih Santoso nilai Durbin Watson sebesar 1,593 berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3.1.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,015	0,576	
ROE	0,001	0,180	H1 ditolak
DER	0,029	0,138	H2 ditolak
EPS	0,001	0,024	H3 diterima
BVPS	-0,001	0,000	H4 diterima
Pandemi Covid-19	0,044	0,119	H5 ditolak
$R^2 = 0,750$		F = 17,955	
Adjusted $R^2 = 0,708$		Sig. = 0,000	

Persamaan regresi sesuai dengan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$RS = 0,015 + 0,001ROE + 0,029DER + 0,001EPS - 0,001BVPS + 0,044Pandemi + \varepsilon$$

Konstanta sebesar 0,015 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen (*Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS) dan Pandemi Covid-19).

3.1.6 Hasil Uji Ketepatan Model

3.1.6.1 Hasil Uji Statistik F

Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS) dan Pandemi Covid-19 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3.1.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,708. Dengan demikian menunjukkan *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS) dan Pandemi Covid-19 secara bersama-sama mempengaruhi *Return Saham* sebesar 70,80% dan sisanya yaitu 29,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.2, diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar $0,180 > 0,05$ yang berarti *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Semakin tinggi *Return on Equity* perusahaan pertambangan logam & mineral maka semakin tinggi *Return Saham* yang dimiliki perusahaan tersebut. *Return on Equity* tidak berpengaruh disebabkan karena perusahaan kurang efektif dalam pemanfaatan modalnya untuk menghasilkan memperoleh laba sehingga laba yang dihasilkan rendah sehingga mengurangi minat investor untuk menanamkan sahamnya dalam perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Samalam dkk (2021), Sanjaya dan Winda (2018) dan Budialim (2013) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham, Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indiyani (2020), Pangestu dan Andi (2020) dan Permana (2017) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.2, diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,029 dan nilai signifikansi sebesar $0,138 > 0,05$ yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang semakin tinggi menyebabkan *fixed payment* yang tinggi dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan atau terlikuidasi. Perusahaan yang memiliki total hutang lebih banyak dibandingkan dengan total modal milik perusahaan akan membantu perusahaan tersebut dalam mengembangkan kegiatan usahanya, sehingga nilai DER yang tinggi tidak dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Samalam dkk (2021), Syafii (2021) dan Budialim (2013) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasibuan dkk (2020), Pangestu dan Andi (2020) dan Indiyani (2020) yang menyatakan DER berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.2, diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham. Apabila *Earning Per Share* meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Hal ini karena EPS menjadi salah satu acuan para investor dalam melakukan analisis saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. EPS

menggambarkan keuntungan yang akan diperoleh investor atas jumlah saham yang dimilikinya sesuai dengan semua hasil yang telah diraih oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasibuan dkk (2020), Saputro (2019) dan Astuti dkk (2018) yang menyatakan EPS berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Syafii (2021), Limto (2020) dan Budialim (2013) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.2, diketahui bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham. Dengan terjadinya penurunan nilai nominal per lembar saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) tahun 2019 dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham. Selain itu, PT Kapuas Pirma Coal Tbk (ZINC) tahun 2019 mengalami penurunan nilai nominal dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham. Penurunan nilai nominal saham tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan *return saham*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputro (2019), Astuti dkk (2018) dan Sumarno dan Gunistiyo (2017) yang menyatakan BVPS memiliki berpengaruh terhadap *Return* Saham, sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sanjaya dan Winda dkk (2018), Budialim (2013) dan Wijaya (2008) yang menyatakan bahwa BVPS tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.2, diketahui bahwa Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,044 dan nilai signifikansi sebesar $0,119 > 0,05$ yang berarti Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Tidak adanya reaksi pasar saat Pandemi Covid-19 terhadap *return* saham karena perusahaan logam & mineral secara teratur terus menyuplai hasil produksinya walaupun sedang terjadi Pandemi Covid-19 sehingga peluang pasar perusahaan logam & mineral cukup stabil. Hal ini didorong dengan tidak terjadinya kenaikan / penurunan harga komoditas tambang selama Pandemi Covid-19 sedang terjadi sehingga disimpulkan Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan logam & mineral. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nihayah dkk (2021), Diansari dkk (2021) dan Kefi dkk (2020) yang menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap *Return* Saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
2. *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya perusahaan pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya mengakomodasi dampak covid-19 tahun 2020 sehingga kemungkinan belum mampu memperlihatkan dampak covid-19 secara keseluruhan.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - 1.1 Penelitian diharapkan dapat menggunakan perusahaan dengan sektor industri yang lebih banyak sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.
 - 1.2 Penelitian diharapkan dapat memperpanjang rentang waktu dampak covid-19 sehingga mampu memperlihatkan dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Pudji dkk. 2018. *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham perusahaan*. Jurnal Ekonomi, Volume 20, Nmor. 2, Juni 2018.

- Budialim, G. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods DiBursa Efek Indonesia Periode 2007-2001*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2 No. 1 2013.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id> diakses tanggal 28 Mei 2021- 10 Juni 2021.
- Diansari, Nila dkk. (2021). *Analisis Perbedaan Return Saham dan Volumer Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 5, No. 1, Februari 2021.
- Hasibuan, Dedi Bosar dkk. 2020. *Pengaruh Earning Per Share , Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Subsektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan Vol. 7, No. 2 ISSN: 2355-9047
- Hidayat, Dicky dan Topowijono. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 62, No. 1, September 2018.
- Kefi, Batista Sufa dkk. 2020. *Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi No. 49 Oktober 2020.
- Limto, Dylen. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 4, No. 5, September 2020.
- Mahfudz, Ridho Dwinurcahyo. 2016. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015)*. Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 5 Tahun 2016 ISSN:2337-3792.
- Nihayah, Khumairoh Ulin. 2021. *Pengaruh Covid-19 terhadap Harga dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E. JRA Vol. 10, No. 14, Agustus 2021.
- Nurhasanah, Rahmalia. (2014),”*Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity dan Earning per Share terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2007 2011*”, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatma.
- Pangestu, Satrio Putro dn Andi Wijayanto. 2020. *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol. 9, No 1

- Permana, Sidiq Jati. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 11, No. 1, Januari 2017.
- Samalam, Fadhlun Nur Aulia dkk. 2018. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Deb to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA Vol. 6, No. 4, September 2018
- Sanjaya, Sigit dan Winda Afriyenis. 2018. *Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 3, No. 1.
- Saputro, Dimas. 2019. *Pengaruh Return on Assets, Earnings per Share dan Book Value per Share terhadap Harga Saham*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10, No. 2, Juli 2019. ISSN: 2641-1523.
- Saraswati, Adestia. 2020. *Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Price to Book Value, dan Price Earning Ratio terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2015*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 8, No. 1, April 2020. ISSN 2337-5663
- Syafii, Muhamad. 2021. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol. 12, No. 1, Juli 2021 p-ISSN 2086-4515.
- Ulfah, Finna. 2021. "Terdampak Covid-19, Proyek Penghiliran Kapuas Prima (ZINC) Tertunda". <https://market.bisnis.com> (diakses 10 Mei 2021 Pukul 20.45)
- Wijaya, D., 2008, *Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.10, No.2: 136-152.
- Worotikan, Erick dkk. 2021. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018*. Jurnal EMBA Vol. 9, No. 3, Juli 2021